

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Etnobotani brotowali (*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai di Kecamatan Tabunganen meliputi kajian yaitu kajian botani brotowali yaitu memiliki habitus perdu, periodisitas pirenial, dan sistem perakaran serabut. Kajian etnofarmakologi brotowali digunakan dalam pengobatan tradisional sebagai obat sakit pinggang, gatal-gatal, luka, kencing manis, demam, menambah nafsu makan, dan menyapih. Kajian etnoekologi brotowali dengan melalui pengukuran parameter lingkungan yang sesuai dengan pertumbuhan brotowali. Selain itu, brotowali tumbuh subur di Kecamatan Tabunganen karena faktor lingkungan yang sesuai dengan syarat tumbuhnya.
2. Berdasarkan hasil uji validitas BIP etnobotani brotowali (*Tinospora crispa* L.) masyarakat Barumbai di Kecamatan Tabunganen berdasarkan uji validasi ahli materi dan ahli media didapatkan persentase 93,7% yang dapat dikategori sangat valid.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu penelitian lebih banyak dan mendalam mengenai etnobotani brotowali (*Tinospora crispa* L.).
2. Temuan penelitian saat ini dapat dibandingkan dengan penelitian masa depan diberbagai bidang atau digunakan sebagai sumber referensi.

3. Bagi masyarakat Barumbai di Kecamatan Tabunganen agar pemanfaatan brotowali (*Tinospora crispa* L.) yang ada jangan sampai hilang dan dapat di turunkan ke generasi selanjutnya.